



ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS 3 SDN PASIRMUNCANG 02

ANALYSIS PARENTAL PARENTING STYLES AND THEIR IMPACT ON STUDENT DISCIPLINE IN THE 3RD GRADE AT SDN PASIRMUNCANG 02

Muhammad Jaelani^{1a}, Annisa Mawardini¹, Hanrezi Dhania Hasnin¹

^{1a}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Muhammad Jaelani (muhammadjaelani2910@gmail.com)

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah adanya permasalahan pola pendidikan yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa. orang tua merupakan faktor utama yang mempengaruhi disiplin belajar anak. Penulis melakukan penelitian di SDN Pasirmuncang 02 untuk mengetahui dampak pengasuhan terhadap kedisiplinan 32 siswa kelas tiga. Siswa kelas tiga berada pada tahap kecerdasan emosional di mana mereka lebih terampil dalam mengatur emosi dan menerapkan pengendalian diri secara sadar. Penulis mewawancarai guru dan orang tua siswa kelas tiga mengenai kedisiplinan anak-anak mereka di kelas dan mengamati beberapa anak terkait kedisiplinan mereka di luar kelas dan di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan akademik siswa berada pada tingkat yang baik. Karena sebagian besar indikator-indikator yang telah ditentukan dalam penilaian kedisiplinan telah tercapai dengan baik, begitupun dengan pola asuh orang tua mendapatkan hasil penilaian yang baik. Guru dan orang tua siswa saling berkolaborasi dalam membentuk karakter disiplin. Orang tua siswa memberikan dukungan motivasi. Orang tua siswa pun menanamkan agar selalu belajar dalam sikap, disiplin, dukungan emosional, motivasi dan rasa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar Siswa, Karakter, Pola Asuh Orang Tua

Abstract

This research is a qualitative study. The motivation for this research is the existence of educational patterns related to student discipline. Parents are the main factor that influences children's learning discipline. The author conducted research at SDN

Pasirmuncang 02 to determine the impact of parenting on the discipline of 32 thirdgrade students. Third-grade students are at a stage of emotional intelligence where they are more skilled at regulating emotions and applying conscious self-control. The author interviewed teachers and parents of third-grade students about their children's discipline in class and observed several children regarding their discipline outside the classroom and at home. The results of the study indicate that students' academic discipline is at a good level. Because most of the indicators that have been determined in the discipline assessment have been achieved well, likewise the parenting patterns received good assessment results. Teachers and parents of students collaborate in shaping the character of discipline. Parents of students provide motivational support. Parents also instill the need to always learn through attitudes, discipline, emotional support, motivation and a sense of responsibility for assigned tasks. Data analysis techniques use data reduction, data display and drawing conclusions with the help of Nvivo 15.

***Keywords:** Character, Parenting Styles, Student Learning Discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam pembentukan karakter anak, yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah tetapi juga keluarga, terutama orang tua. Dalam hal ini, pola asuh orang tua memiliki peran dalam membentuk kepribadian dan kedisiplinan anak sejak dini. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter, yang berpengaruh langsung terhadap prestasi dan perilaku siswa di sekolah.

Pola asuh orang tua berbeda-beda tergantung pada latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan nilai yang dianut dalam keluarga. Pola asuh yang diterapkan, seperti otoriter, demokratis, atau permisif, dapat memberikan pengaruh yang beragam terhadap pembentukan sikap disiplin pada anak. Dalam konteks siswa Sekolah Dasar, khususnya kelas 3 yang sedang berada dalam masa perkembangan sosial dan emosional yang pesat, penerapan pola asuh yang tepat sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

Disiplin adalah suatu keadaan yang diciptakan dan dibentuk melalui berbagai proses dan perilaku yang bernilai, seperti kepatuhan, kepatuhan,

loyalitas, dan ketertiban. Siswa dianggap disiplin jika mereka mematuhi dan tidak melanggar peraturan dan tata tertib sekolah. Lingkungan sekolah yang disiplin, tertib, dan damai mendukung pembelajaran siswa. Disiplin di sekolah, jika dikembangkan dan diterapkan secara konsisten, akan berdampak positif bagi siswa.

Kedisiplinan adalah perilaku yang melibatkan kepatuhan terhadap aturan dan norma yang berlaku. Disiplin adalah kesadaran diri untuk mematuhi peraturan, nilai, dan hukuman yang berlaku (Prasetyo & Sutarna, 2022). Kedisiplinan belajar merupakan taat atau patuh pada tata tertib apa yang ditetapkan selama pembelajaran. Kedisiplinan belajar berperan penting terhadap pembelajaran siswa karena mempunyai akibat pada perilaku siswa (Nelyahardi, 2017).

Penelitian oleh Ahmad Fauzi menyimpulkan bahwa pola asuh permisif berpotensi menyebabkan rendahnya kepatuhan anak terhadap aturan sekolah karena minimnya kontrol dan pengawasan dari orang tua. Penelitian oleh Siti Nurjanah menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengawasan kegiatan belajar dan pemberian teladan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan guru kelas 3 bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik antara lain: 1) beberapa siswa masih kurang disiplin dalam kelas, sehingga proses waktu belajar jadi kacau dan mengakibatkan penyerapan dan pemahaman materi tidak maksimal, 2) pola asuh orang tua kurang memperhatikan kontinuitas belajar siswa sehingga siswa tidak disiplin dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Pola asuh dengan proses bimbingan yg tepat dapat menghasilkan kepribadian pada anak menjadi lebih baik. Begitu juga dengan lingkungan sekolah yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, sehingga kedisiplinan siswa dapat berkembang dengan baik juga. Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian membahas hubungan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa pada tingkat sekolah dasar secara umum. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua serta pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa kelas III di SDN Pasirmuncang 02 masih terbatas. Selain itu, karakteristik sosial dan lingkungan keluarga siswa di SDN Pasirmuncang 02 belum pernah dikaji secara mendalam terkait pembentukan perilaku disiplin siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pola asuh orang tua dan keterkaitannya dengan kedisiplinan siswa kelas III SDN Pasirmuncang 02.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang

digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dari narasumber menggunakan metode observasi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 3, siswa kelas 3 dan orang tua siswa SD Negeri Pasirmuncang 02. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru kelas 3, siswa kelas 3 dan orang tua siswa. Metode pengumpulan data ini sebagai informasi berupa pertanyaan terkait pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dalam kelas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan dengan bantuan Nvivo 15 dari data yang terkumpul dengan dukungan beberapa sumber artikel dan jurnal yang relevan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan informasi tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa dilakukan dengan narasumber yaitu guru kelas 3, siswa kelas 3 dan orang tua siswa. dari hasil wawancara dengan guru dan orang tua di SD Negeri Pasirmuncang 02. Guru mampu mengarahkan dan memberitahu kedisiplinan kepada siswa. Kedisiplinan ini karena dalam proses pembelajaran guru menunjukkan bagaimana kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Guru kelas 3 dan orang tua siswa yang diwawancarai dan menjadi responden utama dalam penelitian ini. Penulis mewawancarai narasumber dengan beberapa pertanyaan terkait pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa yang menjadi topik penelitian ini. Hasil dan informasi diperoleh dari wawancara.

Dalam menerapkan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa, orang tua siswa memiliki cara masing-masing dalam pola asuh, seperti orang tua siswa dalam menyediakan tempat

khusus belajar agar siswa tersebut nyaman, seperti yang diungkapkan oleh salah satu orang tua siswa. *“Ada tempat belajar khusus agar anak belajar dengan nyaman dan biar fokus belajarnya”*. Orang tua juga memberikan motivasi agar siswa berperilaku disiplin. Orang tua siswa juga mendidik dalam hal belajar, sikap, disiplin, dukungan emosional dan motivasi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu orang tua siswa *“Memberitahunya bagaimana sikap disiplin, tentu saja saya mendidik anak saya agar selalu belajar dalam sikap, disiplin, dukungan emosional dan motivasi juga”*. Motivasi orang tua yang dilakukan oleh orang tua siswa kelas 3 sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dalam diri siswa ketika melaksanakan tata tertib di kelas

Orang tua siswa juga memiliki masalah yang dihadapi ketika memberikan pemahaman kepada anaknya pada saat penanaman sikap kedisiplinan dalam belajar, seperti yang diungkapkan oleh orang tua siswa. *“Terkadang masalah yang saya hadapi anaknya tidak mendengarkan ketika diajarin, jadi penanaman kedisiplinan kurang menerap”* begitupun diungkapkan oleh salah satu orang tua siswa lainnya *“Masalah yang saya hadapi ketika anak susah untuk belajar dan tidak nurut. Karena belum terbiasa dan fokus mainin handphone”*. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh orang tua siswa adalah kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak sehingga penanaman kedisiplinan kurang menerap kepada siswa.

Kedisiplinan merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap peraturan, norma, etika dan kaidah yang berlaku. Bagaimana guru menanamkan kedisiplinan siswa dalam bersikap? *“Untuk menanamkan kedisiplinan saya memberikan contoh dan arahan kepada siswa agar siswa terbiasa disiplin”*.

Berdasarkan observasi dan temuan di lapangan mengenai kedisiplinan yaitu guru selalu memberikan contoh sikap dan perasaan taat pada peraturan. Siswa melaksanakan sikap dan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran, sehingga ketika beberapa siswa bermain dalam proses pembelajaran siswa lainnya memberitahu agar patuh terhadap peraturan.

Dalam proses pembelajaran guru memberikan peraturan untuk siswa, agar siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan. Peraturan dalam hal ini ialah bagaimana siswa dilatih rasa bertanggung jawab serta melatih kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Seperti dengan apa yang diungkapkan guru kelas 3, *“Ya tentu, saya selalu memberikan tugas untuk mengetahui kedisiplinan siswa. Untuk siswa yang tidak mengerjakan tugas yang saya berikan, biasanya saya memberikan waktu mengerjakan di luar kegiatan pembelajaran dalam kelas”*. Cara guru dan orang tua siswa memberikan peraturan kepada siswa, ketika mengerjakan akan mendapatkan hadiah/reward maupun ketika melanggar akan mendapatkan hukuman.

Pada saat proses pembelajaran guru selalu menghadirkan disiplin untuk siswa, agar siswa patuh dan aktif selama proses pembelajaran. Disiplin dalam hal ini ialah bagaimana cara guru dalam memberikan sikap disiplin kepada siswa serta bagaimana siswa mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar agar siswa patuh. Bagaimana cara yang guru gunakan untuk mengembalikan semangat belajar dan situasi yang kondusif ketika siswa memberikan respon negatif terhadap pembelajaran? *“Untuk mengembalikan semangat belajar siswa saya menggunakan ice breaking ketika situasi kelas mulai tidak kondusif agar siswa kembali bersemangat belajar kembali”*. Guru pun memberikan contoh dan

arahan kepada siswa agar siswa terbiasa disiplin.

Peran pola asuh orang tua siswa pada meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik ialah dengan cara membimbing serta memberi motivasi peserta didik supaya giat belajar dapat tersalurkan serta bisa ditingkatkan menggunakan baik. peran pola asuh orang tua sangat berpengaruh besar terhadap kedisiplinan belajar siswa, karena waktu siswa lebih banyak di rumah. Orang tua memiliki tugas untuk memberikan pola asuh dan bimbingan belajar yang baik pada anaknya, maka kedisiplinan belajar juga akan mencapai hasil yang baik (Fauziah & Umam, 2023).

Dalam memberikan pola asuh yang diberikan orang tua, antara orang tua dan orang tua lainnya tentu berbeda. Hal itu dilatar belakangi karena kegiatan orang tua serta pengalaman orang tua dalam memberikan pola asuh kepada anaknya dalam belajar. Peserta didik dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda-beda (Fauziah & Umam, 2023). Dari hasil penelitian, didapatkan data mengenai pola asuh orang tua siswa yang berbeda-beda-beda serta kedisiplinan belajar siswa ketika proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ada tiga jenis pola asuh yang diterapkan orangtua peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Pasirmuncang 02. Pertama pola asuh demokratis, kedua pola asuh cenderung otoriter serta ketiga pola asuh cenderung permisif (Vi et al., 2019). Hal tersebut diperoleh dari informasi berita wawancara orang tua peserta didik dan guru kelas dan peserta didik yang menunjukkan bahwa indikator pola asuh cenderung demokratis sudah diterapkan oleh orang tua siswa kelas 3 SD Negeri Pasirmuncang 02.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada objek penelitian yaitu pada guru kelas, siswa dan orang tua

siswa. dari data yg telah dihasilkan sebagian akbar orang tua menerapkan pola asuh demokratis, permisif serta otoriter. namun dengan keberagaman latar belakang pekerjaan serta pendidikan orang tua mereka menerapkan pola asuh yg cukup baik pada anaknya. Orangtua yang kebanyakan bekerja mempunyai latar belakang pendidikan taraf SD, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengan Atas ini menerapkan pola asuh yang baik pada anaknya. Meskipun keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki tetapi mereka tetap berusaha memberikan yang terbaik untuk memberikan bimbingan serta motivasi belajar kepada anaknya.

Berdasarkan latar belakang pendidikan serta pekerjaan yang orang tua siswa. Hal ini pula mengakibatkan faktor kecenderungan orang tua pada menerapkan pola asuh dan kedisiplinan pada anaknya. Meskipun begitu semua orang tua ingin memberikan pola asuh yang terbaik bagi anaknya sehingga kedisiplinan belajar bisa berjalan dengan maksimal. Orang tua menjadi contoh primer memilih pada perkembangan anak. Bila orang tua berhasil mendidik serta mengarahkan anaknya dirumah, tentu pendidikan di sekolah akan berhasil menggunakan baik. tetapi begitu juga kebalikannya, bila orang tua tidak berhasil mendidik anaknya dirumah, tentu akan lahir generasi yg rusak, seperti anak yang berperilaku proaktif, bahkan perilaku-perilaku yang bermasalah lainnya (Wibowo & Oktafira, 2022). Dalam kegiatan belajar di rumah, orang tua adalah contoh terdekat berasal anak-anaknya. Segala yg diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Belajar sangat memerlukan bimbingan dari orang tua agar perilaku dewasa serta tanggung jawab, tumbuh pada diri anak. Orang tua yg sibuk bekerja serta tidak terlalu banyak yg diawasi, berarti anak tak menerima

pengawasan bimbingan berasal orang tua, sebagai akibatnya kemungkinan akan mengalami kesulitan belajar (Eliyanti et al., 2023).

Kedisiplinan siswa yg bisa ditentukan sang beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yg dari asal diri individu dan faktoreksternal merupakan yang dari asal luar diri individu (Putri Septirahmah & Rizkha Hilmawan, 2021). Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, keadaan positif antara guru dengan siswa menunjukkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan dapat mempengaruhi kualitas belajar dalam bidang studi tertentu sehingga hal ini pun berdampak pada hasil belajar yang dapatkan siswa (Nelyahardi, 2017). Semakin baik kualitas belajar yang didapatkan maka semakin baik prestasi belajar yang diperoleh. Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini terdiri dari intelegensi, minat, dan bakat. Sedangkan faktoreksternal terdiri dari pola asuh orang tua, suasana rumah, metode guru pada mengajar, teman bergaul, dan lingkungan masyarakat (Putri Septirahmah & Rizkha Hilmawan, 2021).

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pasirmuncang 02 dapat diketahui bahwa sebagian besar pola asuh orang tua cenderung demokratis lebih secara umum dikuasai diterapkan. Pola asuh orang tua demokratis berada pada kategori baik. bisa dikatakan bahwa antara pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap kedisiplinan siswa yang mendukung siswa supaya siswa menerapkan kedisiplinan yang baik

Selain faktor dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada siswa, peneliti juga menemukan faktor lain

yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik. Faktor ini artinya faktoreksternal yang berasal dari luar yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan juga teman sebaya. dalam hal ini peneliti menemukan adanya keterkaitan guru dan suasana belajar di kelas maupun pada rumah yang juga mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Hal ini diperkuat menggunakan akibat wawancara. dari hasil wawancara, guru juga memiliki peran penting dalam hal kedisiplinan belajar siswa. Cara pengajar yang bervariasi serta tidak monoton akan membuat siswa tidak bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas (Kharisma & Suyatno, 2019). saat guru mengajar dan peserta didik bosan maka siswa tidak akan menyerap dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain pengaruh dari guru, kedisiplinan belajar juga dapat dipengaruhi oleh teman-teman yang ada di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat . siswa kelas 3 adalah usia yang mudah untuk dipengaruhi oleh teman sebayanya. Hal tersebut bisa dicermati dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yaitu ada beberapa anak yang tidak memperhatikan waktu pembelajan, Mengganggu teman ketika pelajaran berlangsung, berbicara dengan teman pada proses pembelajaran. Selain itu ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan di kelas sehingga temannya yang lain mengikuti. serta hal itu membuat bising kelas serta bisa Mengganggu kelas lain yg sedang belajar. Anak akan lebih sering main dengan temannya disekitar rumah dari pada belajar.

Hal ini akan membuat anak melupakan belajar, apabila tak diawasi oleh orang tua. Maka dari itu tidak hanya pola asuh orang tua yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, tetapi ada faktor

lain pula. Kedisiplinan belajar sangat perlu diterapkan oleh siswa untuk menunjang prestasi belajarnya di sekolah. pada penelitian ini menemukan keterkaitan pengajar, suasana kelas, serta juga teman sebaya yang kemungkinan bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian peneliti menemukan bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas 3 SD Negeri Pasirmuncang 02 yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Pola asuh demokratis lebih banyak diterapkan oleh orangtua dan otoriter. Kedisiplinan belajar pada siswa dengan pola asuh demokratis baik dan cukup, sedangkan sebagian siswa memiliki kedisiplinan belajar yang kurang.
2. Kedisiplinan belajar siswa di kelas 3 SD Negeri Pasirmuncang 02 sudah baik. Dapat dibuktikan dengan disiplin dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh pada kedisiplinan belajar. siswa dengan pola asuh demokratis mempunyai kedisiplinan belajar yang baik. Pola asuh otoriter juga memiliki kedisiplinan belajar yang baik dalam aktivitas belajar. Sedangkan dengan pola asuh permisif kedisiplinan belajarnya kurang. tetapi pola asuh yang diterapkan orang tua juga tak sepenuhnya mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik melainkan ada faktor lain yaitu faktor teman sebaya maupun faktor dari guru dan suasana di

sekolah. pemberian pola asuh yang sempurna serta baik dapat diwujudkan orang tua dengan melakukan, perhatian, pemenuhan kebutuhan, serta sikap orangtua dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Jenis yang diterapkan orang tua saat ini akan menentukan karakteristik dari anak dikemudian hari. Orang tua yang memberikan perilaku positif dan memberikan perlakuan serta contoh yang baik dalam mendidik anak maka anak akan lebih mudah meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam kelas maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11-19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Fauziah, D. N., & Umam, N. K. (2023). POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA. 5(1), 71-80.
- Jannah, M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 120-128.
- Kharisma, C., & Suyatno, S. (2019). Peran Guru Dalam Menanamkan Karakteri Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i2.656>
- Nurhasanah. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45-57.
- Nelyahardi, N. (2017). Implementasi Nilai-

- Nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 202–218.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6806>
- Prasetyo, L. E., & Utama, S. (2022). Kedisiplinan dalam Pembelajaran Matematika Daring pada Siswa SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2569–2583.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1438>
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Vi, K., Mi, B. D. I., & Banyumas, N. (2019). *No Title*.
- Yuliani, S., dkk. (2021). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 89–98.
- Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2022). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar*. 35–45. Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.